

Wabup Serang Berharap Pasar Baros Dibangun September

SERANG (IM)- Wakil Bupati (Wabup) Serang, Pandji Tirtayasa berharap proses pembangunan Pasar Baros Kecamatan Baros bisa segera dimulai pada September mendatang oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) mengingat Pemkab sudah merampungkan pembuatan Detail Engineering Design (DED).

"Kita percepat, Insya Allah DED nanti sudah selesai awal Agustus kita segera kirimkan kesana, mudah-mudahan pusat bisa segera melelangkan pada pertengahan Agustus. Harapan saya lebih cepat lebih baik, awal September pekerjaan Pasar Baros itu sudah dilaksanakan," ujar Pandji usai Rakor persiapan pembangunan Pasar Baros bersama OPD terkait di Aula KH Syam'un, Senin (25/7) kemarin.

Dengan begitu, lanjut Pandji, Pemkab Serang akan melakukan langkah-langkah yang salah satunya menyosialisasikan kepada para pedagang terutama yang mempunyai hak kepemilikan kios. "Kita perlu mendata secara otentik pedagang yang memiliki kios saat ini, untuk mendapatkan kios di Pasar Baros yang baru," katanya.

Secara rinci Pandji mengatakan, sebanyak 202 pedagang yang memiliki kios dan 143 pedagang kaki lima (PKL) yang memiliki lapak dengan total 345 pedagang di Pasar Baros saat ini. Dari 345 pedagang tersebut yang mempunyai hak untuk menempati di Pasar Baros yang baru.

"Karena yang kita bangun itu kios 345 sesuai dengan jumlah pedagang yang ada, kemudian yang kedua kita siapkan nanti untuk sementara TPS nya di Kecamatan Baros. Besok kita akan cek ke lapangan untuk site plan tempat penampungan pedagang sementara akan kita

benahi, di mana kios-kios lokasi di TPS itu, di mana musolah, di mana tempat penampungan sampah, suplai air bersih, PJU dan kebutuhan-kebutuhan selama masa darurat dilahan seluas 4000 meter persegi," kata Pandji.

Oleh karena itu, sebut Pandji, pihaknya juga melibatkan semua OPD terkait untuk meratakan tanah Pasar Baros saat ini, salah satunya Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan (Perkim). Termasuk Dinas Perkim untuk membuat Site Plan dan kios-kios darurat.

"Kios-kios darurat yang akan kita bikin 202 pedagang kaki lima. Harapan saya nanti pada awal September itu sudah mulai, Agustus persiapan itu pedagang sudah mulai direlokasi ke tempat-tempat penampungan sementara," jelas Pandji.

Sementara Kepala Dinas Koperasi UMK Perindustrian dan Perdagangan (Diskoumperindag) Kabupaten Serang, Adang Rahmat memastikan tidak ada kendala terkait proses pembangunan Pasar Baros termasuk DED. Namun, hanya beberapa hal yang perlu ditambatkan untuk sambungan arus listrik yang belum tercover karena yang tercover hanya PJU (Penerangan Jalan Umum). "Listrik belum tercover. Jadi kebutuhan anggaran kurang lebih yang diajukan Rp600 juta, ada tambahan listrik sekitar Rp800 juta sampai Rp1 miliar," ujarnya.

Sedangkan untuk proses lelang oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR), pada pertengahan Agustus sudah bisa dilaksanakan dan diharapkan awal September mulai pembangunannya. "Untuk bangunan Pasar Baros direncanakan dua lantai," jelas Adang. ● **pra**



PELAJAR ABAIKAN KESELAMATAN

Sejumlah pelajar sekolah menengah pertama (SMP) menumpang di atas atap mobil angkutan umum melintas di Jalan Marsekal Surya Dharma Neglasari, Tangerang, Banten, Selasa (26/7). Aksi tersebut membahayakan keselamatan diri sendiri dan orang lain, serta dapat memicu tawuran antarpelajar yang kerap terjadi saat jam pulang sekolah.

Bapenda Tangerang Buka Layanan Pajak Keliling

Layanan fasilitas mobil pembayaran pajak keliling akan menjangkau 246 desa dan 28 kelurahan. "Kita memiliki enam mobil pajak keliling yang akan ditempatkan di depan kantor desa dan kelurahan secara bergantian," kata Kepala Bidang PBB P2 dan BPHTB Bapenda Kabupaten Tangerang, Dwi Chandra Budiman.

TANGERANG (IM)- Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten

Tangerang, Banten, membuka layanan pajak keliling sebagai upaya memberikan kemudahan

kepada masyarakat membayar pajak bumi dan bangunan (PBB) serta bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB). "Mulai hari Selasa (26/7) ini kita menyediakan fasilitas mobil pembayaran pajak keliling yang akan menjangkau seluruh desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Tangerang," kata Kepala Bidang PBB P2 dan BPHTB Bapenda Kabupaten Tangerang, Dwi Chandra Budiman di Tangerang, Selasa (26/7).

Ia mengatakan, layanan fasilitas mobil pembayaran pajak keliling akan menjangkau 246 desa dan 28 kelurahan. "Kita memiliki enam mobil pajak keliling yang akan ditempatkan

di depan kantor desa dan kelurahan secara bergantian," tuturnya.

Ia menyebutkan, dalam layanan pajak keliling itu, pihaknya tidak menerima pembayaran uang pajak dengan cara kolektif. Selama pelayanan tersebut juga sudah ada petugas loket pembayaran dari Bank BJB.

"Uang pembayaran pajak masyarakat akan langsung masuk ke dalam rekening kas daerah. Pelayanan dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 14.00 WIB," ujarnya.

Dengan pelayanan mobil pajak keliling ini diharapkan masyarakat semakin dimudahkan dalam mengurus pembayaran

pajaknya. "Ini adalah salah satu pelayanan yang kami berikan agar memudahkan masyarakat dalam membayar pajak," katanya.

Ia menambahkan, mobil pajak keliling juga sebagai upaya mengejar target PBB pada 2022 dari APBD murni sebesar Rp 490 miliar. Saat ini, realisasinya Rp 215 miliar atau 44 persen dari target.

Sedangkan, untuk perolehan BPHTB, Kabupaten Tangerang sudah mengumpulkan Rp 700 miliar dari target APBD murni 2022 sebesar Rp 742 miliar. "Dari sektor BPHTB, kurang lebih sudah 93 persen yaitu sebesar Rp700 miliar," kata dia. ● **pp**

BELUM BAYAR PAJAK

Pemkot Tangerang Segel Sejumlah Media Reklame

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menyegel sejumlah media reklame yang belum membayar pajak daerah, Selasa (26/7). Penyegelelan dilakukan pada media reklame yang berdiri di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan MH Thamrin, Kota Tangerang.

Adapun penyegelelan ini melibatkan instansi BPKD Kota Tangerang, Satpol PP Kota Tangerang, DPMP/TSP Kota Tangerang, Dishub Kota Tangerang, dan Dishub Kota Tangerang.

Kepala Bidang Pendapatan Lainnya BPKD Kota Tangerang, Agus mengatakan, penindakan ini berdasarkan Perda Kota Tangerang No 7/2010 tentang Pajak Daerah. "Yang jelas tahun ini mereka tidak bayar (pajak daerah). Jadi kita segel," ujarnya.

Selain melakukan penyegelelan, pihaknya juga menurunkan media reklame yang tidak berizin. "Jadi, penyegelelan dan penurunan media reklame tak bayar pajak maupun tak

berizin ini dilakukan di sepanjang Jalan Sudirman dan Jalan Thamrin. Ada sekitar 20 media reklame yang ditindak," ungkapnya.

Menurut Agus, para pengusaha yang melanggar aturan daerah tersebut karena bukan tidak mengetahui terkait kewajibannya, tetapi karena minimnya tingkat kepatuhan. "Ini karena tingkat kepatuhannya saja yang rendah. Kami sudah gencar sosialisasi. Mereka ini tahu aturan," katanya.

Diharapkan dengan penindakan ini, dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Tangerang, yang tentunya pajak daerahnya akan bermanfaat juga bagi masyarakat. Jika pemilik media reklame tidak mengurus kewajibannya selama tujuh hari ke depan setelah disegel, Pemkot Tangerang akan melakukan penindakan penertiban. "Setelah disegel, kami harapkan mereka mengurus perizinannya dan membayar pajak. Kalau enggak juga kita turunkan," pungkasnya. ● **pp**

BPBD Kota Tangerang Terima Laporan Temuan Ular Hingga 5 Kali per Hari

TANGERANG (IM)- Musim penghujan yang sedang terjadi di Kota Tangerang, Banten menyebabkan banyak ular liar bermunculan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang mencatat laporan masyarakat untuk evakuasi ular mencapai hingga lima laporan per hari.

Kepala Bidang Kedarifan dan Logistik BPBD Kota Tangerang, Ghufron Falveli mengatakan, masyarakat Kota Tangerang harus lebih waspada terhadap kemunculan ular-ular liar saat musim penghujan. Fenomena tersebut terjadi karena sarang atau habitat ular tergenang air hujan dan menyebabkan ular mencari habitat baru dan menjajah permukiman penduduk.

"Per harinya BPBD menerima tiga sampai lima laporan untuk bantuan evakuasi ular di saat musim hujan seperti sekarang ini. Minggu ini bisa dibilang intensitas tertinggi untuk penanganan evakuasi ular dengan berbagai macam ular kami evakuasi, tapi untuk yang paling sering ialah ular sanca dan ular kobra," kata Ghufron dalam keterangannya, Selasa (26/7).

Ghufron mengatakan, dengan adanya fenomena banyaknya

ular liar, masyarakat diminta untuk lebih menjaga kebersihan sebagai upaya mencegah datangnya hewan melata tersebut ke permukiman warga. Upaya yang dilakukan di antaranya tidak menumpuk barang-barang, memberikan wewangian yang menyengat, dan membuat pagar.

"Selain itu, sistem sirkulasi dan peninaran matahari yang masuk ke dalam rumah juga harus bagus dan perlu diperhatikan karena ular sangat suka kondisi yang lembab," kata dia.

Ghufron menambahkan, masyarakat diminta agar tidak takut dan khawatir saat tempat tinggalnya kemusukun ular dan tim BPBD belum tiba di lokasi untuk evakuasi. Masyarakat bisa secara mandiri menggunakan alat-alat seperti bambu dan kayu untuk menangkisnya, tetapi tetap harus waspada dan berjaga jarak.

BPBD Kota Tangerang, kata Ghufron selalu siap melakukan evakuasi hewan liar ketika ada laporan masuk. Selain ular, hewan liar lainnya yang bisa dievakuasi oleh pihaknya yakni monyet, sarang tawon, dan kucing. Nantinya setelah dievakuasi, hewan-hewan tersebut diserahkan ke Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA). ● **pp**

Dokter Pembakar Bengkel di Tangerang Divonis 8 Tahun Penjara

TANGERANG (IM)- Majelis hakim Pengadilan Negeri Tangerang memvonis dokter pelaku pembakaran bengkel di Tangerang, Merry Anastasia divonis hukuman pidana penjara 8 tahun. Akibat ulah Merry, sang kekasih Leon dan kedua orang tuanya tewas.

Kepala Humas Pengadilan Negeri Tangerang, Arief Budi Cahyono menerangkan terdakwa MA dijatuhi hukuman 8 tahun penjara sesuai pasal 187 KUHPidana terkait perbuatan bengkel dan menyebabkan tiga orang meninggal dunia.

"Betul, kemarin dengan vonis 8 tahun penjara sesuai pasal 187 KUHPidana," ungkap Kepala Humas PN Tangerang, Arief Budi Cahyono, dikonfirmasi, Selasa (26/7).

Dia menjelaskan, pasal 187 KUHPidana yang dijatuhkan terhadap terdakwa karena terbukti melakukan pembakaran yang mengakibatkan orang lain meninggal dunia. Persidangan tersebut dipimpin oleh hakim ketua Sih Yuliarti, dengan hakim anggotanya Ferdinand Markus dan Ari Satyo.

Sebelumnya, Jaksa Penuntut Umum (JPU) menuntut Merry Anastasia, dokter

pelaku pembakaran bengkel di Tangerang, dituntut pasal pembunuhan berencana dengan ancaman pidana penjara 12 tahun.

Aksi dokter tersebut menewaskan kekasihnya, Leon, beserta kedua orang tua kekasihnya. JPU Adib Fachri menegaskan Merry Anastasia didakwa pasal alternatif, dan dalam pembuktian unsur Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana.

"Bahwa Terdakwa dituntut dengan Pasal 340 KUHP yaitu dengan sengaja telah merampas nyawa orang lain. Perbuatan terdakwa mengakibatkan tiga orang meninggal dunia dan membahayakan lingkungan sekitar. Terdakwa dituntut selama 12 tahun," kata Adib Fachri, dalam persidangan yang digelar di ruang enam Pengadilan Negeri Tangerang.

Dalam persidangan itu, dengan agenda pembacaan tuntutan oleh JPU Oktaviani Samsurizal dan Adib Fachri, terungkap fakta adanya sumber api yang saling tidak bersinggungan yang diketahui berdasarkan fakta persidangan.

"Sebelah barat bangunan bengkel intan jaya motor milik korban saudara Leon, (pacar terdakwa), dan sebelah selatan

bangunan bengkel intan jaya motor sumber api tersebut, berasal dari tersulutnya api di kain, plastik dan bahan-bahan yang mudah terbakar dikarenakan adanya siraman bahan bakar bensin yang dilakukan oleh terdakwa," terang Adib.

Kemudian, ditemukan pula adanya unsur upaya pembakaran yang dilakukan terdakwa karena motif sakit hati akibat masalah status hubungan yang tidak disetujui oleh ibu korban Leon. Terdakwa yang merupakan pacar saudara Leon, merasa tidak terima dan dalam keadaan hamil akan diputuskan hubungannya oleh korban Leon sebagai pacarnya.

"Bahwa terdakwa dituntut dengan Pasal 340 KUHP yaitu dengan sengaja telah merampas nyawa orang lain, perbuatan terdakwa mengakibatkan tiga orang meninggal dunia dan membahayakan lingkungan sekitar. Terdakwa dituntut selama 12 tahun. Barang bukti selengkapannya akan kami uraikan dalam lapinsus," tutur Jaksa.

Terhadap tuntutan JPU itu, terdakwa melalui kuasa hukumnya menyatakan akan mengajukan pledoi, atas tuntutan tersebut. ● **pp**

Tawuran Lagi, Satu Orang Tewas di Cipondoh

TANGERANG (IM)- Lagi dan lagi, aksi tawuran yang menyebabkan korban jiwa terjadi Kota Tangerang. Kali ini, aksi tawuran antara dua kelompok terjadi di Jalan Mawar Raya, Kelurahan Ponis Indah, Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Aksi tawuran yang viral di media sosial ini membuat warga resah. Dalam aksinya, dua kelompok tawuran ini saling kejar dengan menenteng senjata tajam.

Gus, salah seorang warga sekitar mengatakan kejadian tawuran yang menyebabkan korban jiwa ini berlangsung Minggu (24/7). "Iya itu minggu dinihan. Jadi mereka saling kejar dan ada anak yang terjatuh kemudian disabet pake sajam," ungkap dia, Selasa (26/7).

Menurut Gus aksi tawuran memang kerap terjadi di wilayah ini. Mereka biasanya janjian melalui media sosial. "Udah beberapa kali tapi sampai ada yang meninggal itu ya sekarang," jelasnya.

Menurut Gus saat itu korban yang terkena sabetan senjata tajam tidak langsung dibawa ke rumah sakit. Korban sempat tergeletak di salah satu ruko.

"Setelah tergeletak itu korbannya enggak langsung dibawa, sekitar jam 07.00 WIB baru diambil sama keluarganya yang datang langsung," kata dia.

Sementara itu Kasi Humas Polres Metro Tangerang, AKP Abdul Jana mengaku masih mendalami peristiwa tersebut. ● **pp**



LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN KELILING Petugas Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dindikcapil) melayani pemohon surat-surat kependudukan melalui mobil layanan keliling administrasi kependudukan dan catatan sipil di Desa Ngropoh, Kranggan, Jawa Tengah, Selasa (26/7). Dindikcapil setempat melakukan layanan dari desa ke desa guna mempermudah masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan.

2022, Pemkot Tangsel Targetkan 150 Rumah tak Layak Huni Diperbaiki

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menargetkan akan merenovasi atau memperbaiki 150 rumah tak layak huni di Tangsel pada tahun ini. Proses pembangunannya akan dilakukan dalam waktu dekat.

Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie mengatakan, pihaknya telah melakukan sosialisasi persiapan pelaksanaan perbaikan rumah tidak layak huni (RUTLH) di berbagai titik. Nantinya, rumah tidak layak huni yang akan diperbaiki tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Tangsel.

"Tahun ini Pemerintah Kota Tangsel akan memperbaiki 150 rumah tidak layak huni, perbaikan tersebar di tujuh kecamatan di Tangsel. InsyaAllah tidak lama lagi akan dimulai pembangunan, paling lama 45 hari proses pembangunannya," kata Benyamin, Selasa (26/7).

Perinciannya, ada 36 rumah tidak layak huni di Kecamatan Ciputat yang direnovasi, 15

rumah di Ciputat Timur, 20 rumah di Pamulang, dan 32 rumah di Pondok Aren. Lalu sebanyak 22 rumah di Kecamatan Serpong dan 18 rumah di Serpong Utara, serta tujuh rumah di Kecamatan Setu.

Benyamin menyebut, bedah rumah telah diadakan sejak satu dekade yang lalu atau 2012. Dia memastikan pihaknya terus memperbaiki rumah tidak layak yang ada di wilayah penyangga Ibu Kota tersebut.

Perbaikan tempat tinggal, lanjut Benyamin, akan memberi manfaat terkait penggunaan keuangan masyarakat untuk kebutuhan-kebutuhan lainnya. Sehingga warga yang menjadi penerima manfaat dapat mengalokasikan uangnya untuk selain perbaikan rumah.

"Saya minta ini dikawal oleh camat, lurah, RW, RT, BKM (badan keswadayaan masyarakat), dikawal betul-betul supaya semua prosesnya, pembangunannya bisa berjalan dengan baik," ujarnya. ● **pp**



ODONG-ODONG TERTABRAK KERETA API DI SERANG

Warga melihat odong-odong yang ringsek tertabrak kereta api jurusan Merak-Rangkasbitung di Kampung Silebu Mesjid, Kragean, Serang, Banten, Selasa (26/7). Insiden yang terjadi di perlintasan tanpa palang pintu tersebut menewaskan sembilan orang penumpang odong-odong, yang terdiri dari tujuh orang dewasa dan dua anak-anak.